

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH
LEBAR KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

MONICA AGUSTIN

NPM : 2114201042

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH
LEBAR KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

MONICA AGUSTIN

NPM : 2114201042

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR
KOTA BENGKULU**

**OLEH
MONICA AGUSTIN
NPM : 2114201042**

**DISETUJUI
PEMBIMBING**

Ns. Selvia Novita Sari / S.Kep., M.Kep

NIDN. 0223078901

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR
KOTA BENGKULU**

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Mei 2025

Tempat : Ruang Tutorial 1

OLEH

MONICA AGUSTIN

NPM:2114201042

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Selvia Novita Sari, S.Kep., M.Kep.

(.....)

2. Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep.

(.....)

3. Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati M.Si
NIP. 19681005 199402 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Agustin
Npm : 2114201042
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat masalah berkaitan dengan penyusun skripsi ini, maka akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya dengan sungguh. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan teima kasih.

Bengkulu,

2025



Monica Agustin

Npm: 2114201042

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Saya Yang
d Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama	: Monica Agustin
Npm	: 2114201042
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Falkuras	: Ilmu Kesehatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. **HAK BEBAS ROYALTI
NONEKLUSIF (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

Beserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif
Ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu hak menyimpan, mengendalikan/
formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencanatum nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal : 2025

Yatakan ,

Npm: 2114201042



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya).”

(QS Ar-Rum: 60)

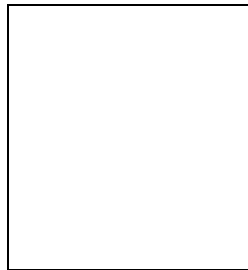
PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismilahirrohmanirrohim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya tersayang, ayah Aprianto dan Ibu Titin Sumarni yang sangat amat saya sayangi dan saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan perhatian dan dukungannya. Terimakasih kalian sudah berjuang untukku, membesarkanku dan mendidikku sampai mendapatkan gelar sarjana. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk ayah dan ibu.
2. Kepada abang saya Jimmy Ramadani Saputra S.Pi terimakasih Doa, serta dukungan dan memberikan penulis arahan dalam mengerjakan karya tulis ini dan adik saya Cayla Veranica terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.

3. Teman seperjuangan, Rika wulandari, Nita Oktavia, Eliza daratista, Husen Karim, dan Dera Rusdianda. Terimakasih telah membersmaiku selama masa perkuliahan hingga mengerjakan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang saling menguatkan, dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Kepada teman saya vionda gita saputri, David ade, Muhammad tetsuhiro, sendy fadli, rocky sopianto, dan yoga putra terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan memberi semangat untuk penulis semoga kita dapat berteman yang lama dan sukses dengan segala cita yang ingin kita wujudkan.
5. Monica Agustin, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Sulit bisa ada dititik ini dan telah memilih tetap bertahan untuk melawati lika-liku yang terjadi, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Apapun kekurangan dan kelebihanmu mari merayakan diri sendiri.
6. Terimakasih angkatan 2021 dari ilmu keperawatan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sudah membersamai dari awal kuliah hingga akhir semoga kita bisa bertemu kembali di takdir terbaik kita semua.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Monica Agustin
Npm : 2114201042
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Falkutas : Ilmu Kesehatan
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 11 Agustus 2003
Anak : Anak ke 2 dari 3 bersudara
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Flamboyan 19 TR.20 RW.06 Skip, Kelurahan
Kebun Kenanga Kec Ratu Agung Kota Bengkulu
Nama Orang Tua
Ayah : Aprianto
Ibu : Titin Sumarni
Riwayat Pendidikan
SDN 36 Kota : 2009-2015
Bengkulu
SMPN 13 Kota : 2015-2018
Bengkulu
SMAN 1 Kota : 2018-2021

Bengkulu

Universitas Muhammadiyah Bengkulu Falkutas Ilmu Kesehatan Program Studi
Ilmu Keperawatan : 2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FALKUTAS ILMU KRSEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 2025
MONICA AGUSTIN
Ns. SELVIA NOVITA SARI, S.Kep., M.Kep

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

xix + 56 Halaman + 11 Tabel + 14 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Malnutrisi dapat menghalangi kemajuan otak pada anak-anak paling utama hingga saat otak tumbuh di masa kanak-kanak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita Di Wikalah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sample penelitian terdiri dari 30 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner kejadian diare dan Z-Score untuk mengetahui status gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gizi kurang 12(40.0%) responden rentan terjangkit diare dibandingkan dengan status gizi baik 17(56.7%) responden. Analisi bivariat menggunakan uji *chi-squer* menunjukkan *P-Value* sebesar 0.007 lebih kecil < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita.

Kata kunci : Status Gizi, Diare Pada Balita

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
 FALKUTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 SKRIPSI, 2025
 MONICA AGUSTIN
 Ns. SELVIA NOVITA SARI, S.Kep., M.Kep

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

xix + 56 pages + 11 Tables + 14 Appendices

ABSTRAK

Diarrhea is an endemic disease the has the potential to cause extraordinary events (KLB) which is often accompaineid by death. Malnutrition can hinder brain development in children, especially when the brain growa in childhood. This study aims to analyse the relationship between nutrition status and the incident of diarrhea in toddlers in the sawah Lebar Healt Center Work Area, Bengkulu City. The reseach method used is quantitative with a cross-sectional approach. The reseach sample consisted of 30 respondents. Data were collected through a diarrhea incidence questionnaire and Z-Score to determine nutritional status. The results showed that 12(40.0%) Of respondents with poor nutrition were susceptible to diarrhea compared to 17(56.7%) Of respondents with good nutritional status. Bivariate analysis using the chi-square test showed a P-Value Of 0.007 which was smaller than 0.05 so it can be concluded that there is a relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords: Nutritional Status, Diarrehea in Toddler

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunianya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi penelitian ini yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Selvia Novita Sari, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik, dan saran atas penyusunan Skripsi ini

4. Ibu Ns Ferasinta S.Kep., M.Kep selaku penguji 1 Skripsi Falkutas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Ibu Ns. Leni Rozani S.Kep., M.Kep selaku penguji II Skripsi Falkutas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Waeahmatullah Wabarahkatu

Bengkulu, 2025

Penulis

Monica Agustin

2114201042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Dasar Teori	9
2.2. Kerangka Teori	27
2.3. Kerangka Konsep Penelitian	28
2.4. Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.4. Definisi Operasional Variabel	31
3.5. Instrumen Penelitian	32
3.6. Teknik Pengolahan data	32
3.7. Analisa Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	36

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	36
5.2 Hasil Analisis Univariat.....	37
5.3 Hasil Analisis Bivariat	40
 BAB V. PEMBAHASAN.....	 41
A. Analisa Univariat.....	41
B. Analisis Bivariat.....	45
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 48
6.1. Kesimpulan	48
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Kategpri Dan Ambang Status Gizi	21
Tabel 2.2. Perkembangan Balita.....	25
Tabel 3.4 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusu Frekuensi Responden Berdasrkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat badan	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggi Badan	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diare	39
Tabel 4.7 Hubungan Status Gizi Dengan Krjadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebaar Kota Bengkulu	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	57
2. Kuesioner Kejadian Diare	58
3. Z-Score	60
4. SK Pembimbing	61
5. Berita Acara Bimbingan	62
6. Surat Izin Pra Penelitian.....	63
7. Persetujuan Proposal Penelitian	64
8. Surat Izin Penelitian	65
9. Surat izin Balasan Penelitian	66
10. Output SPSS.....	67
11. Surat Selesai Penelitian	68
12. SK Seminar Hasil	69
13. SK Ujian Skripsi	70
14. Dokumentasi Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir diseluruh daerah geografis didunia. Menurut *world health organization* (WHO) tahun 2021 diare merupakan penyakit yang menyebabkan kematian pada balita di seluruh dunia menyebabkan 525.000 balita meninggal setiap tahunnya. Sebagian besar penderita diare yang meninggal dikarenakan terjadinya dehidrasi atau kehilangan cairan dalam jumlah yang besar dan juga disebabkan makanan dan air yang terkontaminasi.

United Nations Children's (UNICEF) menyatakan di Asia Tenggara terjadi 5% kematian akibat diare (Hanifa & Mon, 2021). Indonesia Memiliki tingkat kemaatian daire dibawah 5 tahun urutan ke 12 dari 15 negara di Asia Tenggara sebanyak 8.600 kematian. Balita usia <5 tahun menjadi kelompok usia yang paling beresiko mengalami diare, dikarenakan usia <5 tahun balita memiliki system imun yang lemah dikarenakan masih masa pertumbuhan (Novi, 2024).

Diare merupakan salah satu masalah Kesehatan utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Terdapat 780 juta orang tidak memiliki akses air minum yang lebih baik dan 2,5 miliar tidak memiliki sanitasi yang lebih baik, diare akibat infeksi tersebar luas di seluruh negara berkembang. Penyakit diare merupakan

penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian (Kemenkes RI, 2023).

Tahun 2023 di provinsi Bengkulu angka kasus penyakit diare mencapai 58.735 kasus yang terjadi pada balita dilayani 2.899 (5%). Terkhusus di kota Bengkulu angka kasus diare pada balita mencapai 6.447 dilayani 153 atau (2%). Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan pemberian oralit dan zink yakni 77% atau 153 balita (Riskesdas, 2023).

Tahun 2021 kejadian diare pada balita sebesar 18,9% dari target 3.995 sedangkan 2022 kejadian diare pada balita sebesar 19,0% dari target 964 kasus. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dari 20 Puskesmas induk yang ada di Kota Bengkulu Puskesmas sawah lebar adalah Puskesmas yang memiliki kasus penyakit diare pada bulan Januari-Desember 2023 yang mencapai 69 (22,4%) kasus yang terjadi pada balita (Dinkes Kota, 2023).

Penderita penyakit diare disebabkan karena tempat tidak memadai, kondisi gizi, penduduk yang padat, tingkat pendidikan yang rendah, kondisi sosial ekonomi serta perilaku secara tidak langsung masyarakat yang mampu membawa datangnya penyakit. Penyakit diare dapat mengakibatkan menurunnya asupan gizi, hingga akan berkelanjutan pada kematian. Dari pemeriksaan lokal pada tahun 2020 melaporkan bahwa ada banyak jumlah 24% menderita gizi kurang pada anak balita serta ada 7,5% yang mengalami gizi buruk, dan kemudian dari didapat pemeriksaan yang tidak berbeda pada tahun 2022 menunjukan hingga jumlah anak balita yang mengalami gizi kurang sebanyak 27,3%, dan 8% yang menderita gizi buruk (Zakiya et al, 2022).

Setiap individu memiliki kebutuhan untuk dapat tetap mempertahankan hidupnya. Salah satu kebutuhan pada seorang individu adalah nutrisi (gizi). Penilaian status gizi merupakan upaya untuk mencari kasus malnutrisi dalam masyarakat untuk komunitas. Status gizi akan termasuk kedalam katagori baik atau normal apabila setiap komponennya terpenuhi, seperti pemenuhan nutrisi seimbang, pola makan yang teratur, memilih jenis makanan yang tepat dan hasilnya adalah perkembangan balita yang optimal (Sari, 2020).

Kejadian diare secara langsung terkait dengan kondisi nutrisi individu. Kondisi nutrisi yang sehta memberikan kemampuan tubuh untuk melawan penyakit menular sebaliknya, kondisi nutrisi yang buruk atau tidak memadai akan melemahkan sistem kekebalan tubuh, yang akan mengurangi kemampuan tubuh untuk melawan serangan infeksi. akibatnya, segala bentuk gangguan nutrisi bahkan yang diakibatkan oleh kekurangan moderat adalah tanda awal dari melemahnya kekebalan terhadap penyakit infeksi (Khofifah et al., 2023).

Berdasarkan survei awal pada tanggal 20 November 2024 terhadap dua orang tua balita yang mengalami diare, ditemukan adanya perubahan yang signifikan pada kondisi anak, seperti kurangnya nafsu makan dan mata yang tampak cekung. Oleh karena itu, ibu dari masing-masing anak tersebut membawa anaknya untuk berobat ke Puskesmas. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diperoleh data bahwa balita dengan inisial A yang berusia 9 bulan memiliki berat badan 8,3 kg sebelum mengalami diare. Setelah mengalami diare, berat badannya menurun menjadi 8 kg, dengan tinggi badan 64 cm. Sementara itu, balita dengan inisial B yang berusia 8 bulan memiliki berat badan 8 bulan memiliki berat badan 8 kg

sebelum diare, dan setelah diare mengalami penurunan menjadi 7,8 kg dengan tinggi badan 63 cm. Selain itu, dilakukan pula survei awal yang dilakukan peneliti terhadap kepala Ruangan Gizi di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Hasil survei menunjukkan bahwa berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U), status gizi kurang dan gizi buruk.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja

Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa hal yang perlu diketahui mengenai hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita. Adapun masalah yang muncul yaitu:

1. Diare masih menjadi penyebab utama morbiditas bahkan mortalitas pada balita, terutama di negara berkembang. Di sisi lain, status gizi yang kurang atau buruk pada balita juga menjadi salah satu faktor resiko yang dapat memperburuk kondisi kesehatan, termasuk meningkatkan kerentanan terhadap infeksi saluran pencernaan.
2. Diwilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, diketahui bahwa beberapa balita yang mengalami diare juga mengalami penurunan berat badan dan menunjukkan tanda-tanda kekurangan gizi.

1.3 Pembatasan Masalah

Buang air besar lebih sering dari biasanya merupakan tanda diare. Kondisi pola makan yang buruk dan fasilitas yang tidak memadai merupakan penyebab utama diare. Kematian dapat terjadi akibat berkurangnya asupan nutrisi yang disebabkan oleh diare. Pembahasan tentang status gizi anak-anak dalam kaitannya dengan diare merupakan batasan masalah penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan “Bagaimana Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare Pada Balita”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Diketahui adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita.

1.5.2 Tujuan khusus

1. Diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, dan umur.
2. Diketahui kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

3. Diketahui status gizi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
4. Diketahui hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil penelitian diharapkan agar meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap hubungan diare dengan status gizi pada balita dan sebagai sarana serta meningkatkan ilmu keperawatan anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian dapat membantu instansi kesehatan dalam mengidentifikasi status gizi dengan kejadian diare pada anak balita.

- b. Bagi institusi pendidikan

Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa tentang hubungan diare dengan status gizi pada balita.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan peneliti mengenai hubungan diare dengan status gizi pada balita serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam menerapkan asuhan keperawatan anak.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian penelitian

N	Penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
o		penelitian			
1	Lusiana (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RS Muhammadiyah Gombong	penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. PK Pendekatan <i>pruposive</i> <i>sampling</i>	Ada hubungan yang signifikan status gizi dengan kejadian diare pada anak balita di RS PKU Muhammad iyah Gombong.	Jenis penelitian, pendekatan retrospektif, variabel penelitian, sampel penelitian	Tempat dan waktu penelitian

2	Nurul (2022). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2022.	hu Penelitian ini menggunaka n data primer dengan desain cross sectional study	Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare balita ($P=$ 0,501). Terdapat hubungan perilaku ibu dalam mencuci tangan (P $=0,002$), memasak air ($P =$ 0,032) dan sterilisasi botol susu ($P =$ 0,021) dengan	Pendekatan penelitian menggunak an <i>cross</i> <i>sectional</i> <i>study</i>	Tempat dan waktu penelitian
---	--	--	---	--	-----------------------------------

				kejadian diare		
				balita di		
				Puskesmas		
				Pahandut Kota		
				Palangkaraya		
				tahun 2022		

3	Hubungan	Status	survey	hubungan yang	Pendekatan	Jenis
	Gizi Dengan		analitik	signifikan	penelitian	penelitian
	Kejadian Diare		dengan	antara status gizi	menggunak	survey
	Pada Balita Di		pendekatan	dengan kejadian	an <i>cross</i>	antalistik. L
	Puskesmas		<i>cross</i>	Diare pada balita	<i>sectional</i> ,	
	Martapura	1	<i>sectional</i> .	di wilayah kerja	variabel	
	Kabupaten			Puskesmas	penelitian	
	Banjar 2023			Maartapura 1	dan sampel	
				kabupaten	penelitian	
				Banjar.		
